

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus pada Instalasi Farmasi di PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data primer terdiri dari *focus group discussion*, data pemakaian obat, nama-nama obat, dan harga obat yang digunakan di PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk menentukan nilai obat. dimana akan diketahui kelompok persediaan yang menggunakan investasi dan pemakaian terbanyak. Data sekunder terdiri dari Penelusuran data dan dokumentasi berupa SK obat *Emergency*, formularium obat, DOEN, dan Panduan Pelayanan Klinis (PPK) 10 besar penyakit di Rumah sakit Unit digunakan untuk mengetahui obat-obatan yang kritis bagi pasien.

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan waktu pelaksanaan penelitian yaitu bulan November 2016 sampai Januari 2017

Objek penelitian ini adalah perencanaan obat di Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Bahan penelitian ini adalah :

1. Data primer berupa hasil *focus group discussion* dengan apoteker RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tentang pengelolaan obat-obatan yang termasuk dalam indeks kritis dan bagaimana strategi yang akan diterapkan kedepannya dalam mengelola obat-obatan tersebut di Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Data sekunder yaitu data penunjang yang didapat dari penelusuran data dan dokumen-dokumen berupa daftar obat *Emergency* yang ditetapkan berdasarkan SK obat *Emergency* RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, formularium obat, dan Panduan Pelayanan Klinis (PPK) 10 besar penyakit di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang dapat dijadikan informasi dan acuan dalam proses perencanaan dan analisis ABC indeks kritis.

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas pada penelitian ini adalah nilai pemakaian obat, nilai investasi obat dan nilai kritis obat, sedangkan variabel tergantung pada penelitian ini adalah nilai indeks kritis obat

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Definisi	CaraUkur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Perencanaan Obat adalah proses kegiatan dalam pemilihan jenis, jumlah, dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan dan dasar-dasar perencanaan yang telah ditentukan antara lain Konsumsi, Epidemiologi, Kombinasi Metode Konsumsi dan Epidemiologi.	Laporan tahunan hasil perencanaan.	Dokumen	Prosedur dan pedoman Perencanaankebutuhan obat di Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II
2	Daftar obat adalah daftar obat – obatan yang wajib ada dan dipergunakan untuk pelayanan pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II	Rekapitulasi daftar obat-obatan yang wajib ada yang telah di <i>stock opname</i>	Microsoft Office Excel	Stok akhir obat yang digunakan
3	Jumlah Pemakaian adalah jumlah obat-obatan yang telah digunakan oleh rumah sakit untuk menjalankan fungsi pelayanannya tiap tahun	Menghitung pemakaian tiap jenis obat per tahun	Microsoft Office Excel	Informasi jumlah pemakaian tiap jenis obat per tahun
4	Harga Obat adalah harga satuan per unit obat	Rekapitulasi laporan instalsi farmasi	Data harga perunit obat	Informasi harga obat

NO	Definisi	CaraUkur	Alat Ukur	Hasil Ukur
5	Analisis ABC pemakaian adalah analisis pengelompokan obat berdasarkan jumlah pemakaian. Dikelompokkan menjadi: 1. Kelompok obat A meliputi 70% dari total pemakaian 2. Kelompok obat B meliputi 20% dari total pemakaian. 3. Kelompok obat C meliputi 10% dari total pemakaian.	Menghitung laporan tahunan penggunaan per – item dibagi pemakaian obat keseluruhan	Microsoft Office Excel	Jumlah pemakaian obat dikelompokkan berdasarkan kriteria persentase : 1. A dengan nilai pemakaian tinggi dengan nilai 70% dari total nilai pemakaian 2. B dengan nilai pemakaian sedang dengan nilai 20% dari total nilai pemakaian. 3. C dengan nilai pemakaian rendah dengan nilai 10% dari total nilai pemakaian.
6	Analisis ABC nilai Investasi adalah analisis pengelompokan obat berdasarkan nilai investasinya: 1. Kelompok A dengan nilai investasi 70% dari total nilai investasi obat. 2. Kelompok B dengan nilai investasi 20% dari total nilai investasi obat. 3. Kelompok C dengan nilai investasi 10% dari total nilai investasi obat.	Menghitung laporan tahunan investasi per – item dibagi investasi keseluruhan.	Microsoft Office Excel	Persentase : 1. Kelompok A dengan nilai investasi tinggi dan nilai investasi 70% dari total nilai investasi obat. 2. Kelompok B dengan nilai investasi sedang dan nilai investasi 20% dari total nilai investasi obat. 3. Kelompok C dengan nilai investasi rendah dan nilai investasi 10% dari total nilai investasi obat.
7	Nilai Kritis Obat menurut	Telaah dokumen untuk	Dokumen SK	Pengelompokansesuai nilai kritis

NO	Definisi	CaraUkur	Alat Ukur	Hasil Ukur
	<p>kepentingannya terhadap pengobatan :</p> <p>X : kelompok obat yang tidak dapat digantikan pemakaiannya dengan obat lain. Sehingga kekurang/kekosongan obat dapat berakibat fatal dan tidak dapat ditolerir.</p> <p>Y: kelompok obat yang masih dapat digantikan oleh obat lain walaupun tidak memuaskan dan masih dapat di toleransi obat tidak lebih dari 48 jam.</p> <p>Z: kelompok obat yang boleh digantikan dengan obat lain dan kekosongan lebih dari 48 jam masih ditolerir</p>	<p>menentukan nilai kritis obat</p> <p>X (vital) : semua obat yang digunakan dalam kondisi emergency & semua obat yang digunakan dalam terapi 10 besar penyakit di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit I diberi skor 3</p> <p>Y (Esensial) : semua obat selain yang termasuk dalam kategori vital yang termaktub dalam formula nasional RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit I diberi skor 2</p> <p>Z (Non Esensial) : semua obat yang tidak masuk dalam kriteria obat vital dan esensial diberi skor 1</p>	<p>obat-obatan <i>emergency</i>, panduan pelayanan Klinik berupa <i>clinical pathway</i> 10 besar penyakit dan formularium obat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit I</p>	<p>masing-masing obat</p>

NO	Definisi	CaraUkur	Alat Ukur	Hasil Ukur
8	Pengelompokan obat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit I Berdasarkan analisis ABC Indeks Kritis Analisis indeks kritis ABC merupakan evaluasi tingkat kritis obat terhadap pelayanan dengan menggabungkan nilai kritis, nilai pemakaian, dan nilai investasi	Menjumlahkan dua kali nilai kritis obat dengan nilai pemakaian selama setahun dan nilai investasi selama setahun yang telah dikelompo an sebelumnya	Microsoft Office Excel	Pengelompokan berdasarkan indeks kritis : 1.Kelompok A dengan nilai indeks kritis 9.5-12 2.Kelompok B dengan nilai indeks kritis 6.5-9.4 3.Kelompok C dengan nilai indeks kritis 4-6.4

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Daftar pertanyaan FGD
2. Lembar kerja rekapitulasi daftar obat – obatan selama satu tahun

3. Lembar kerjanilai pemakaian obat tahun 2016
4. Lembar kerja nilai investasi obat tahun 2016
5. Lembar kerja pengelompokan obat ke dalam kelompok A,B dan C
6. Lembar kerja perhitungan biaya persediaan obat tahun 2016

F. Analisis Data

Data yang diperoleh diperiksa kelengkapannya. Dan data – data pada penelitian ini diolah melalui perhitungan sesuai dengan persamaan yang ditentukan. Program *microsoft office excel* digunakan untuk mempermudah serta meningkatkan ketepatan dan ketelitian dalam melakukan perhitungan – perhitungan.

Hasil penelitian berupa data – data yang telah diolah, disajikan secara sistematis melalui tabel dan grafik agar lebih jelas dan mudah dipahami.

1. Membuat rekapitulasi mengenai daftar obat – obatan selama satu tahun meliputi jumlah pemakaian dan harga satuan.
2. Analisis ABC pemakaian
3. Analisis ABC nilai investasi
4. Membuat analisis Indeks Kritis masing – masing obat

G. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data penggunaan obat selama tahun 2016 meliputi jenis, jumlah penggunaan dan harga satuan masing-masing obat/alat kesehatan,
2. Mengolah dan mengelompokkan data dalam ABC meliputi :
 - a. Membuat nilai pemakaian ;
 - 1) Mengurutkan pemakaian terbesar hingga terkecil
 - 2) Menghitung persentase pemakaian jenis obat
 - 3) Menghitung persentase kumulatif
 - 4) Menentukan bobot berdasarkan persentase kumulatif dengan kriteria yang telah ditentukan
 - 5) Membuat tabel
 - b. Menghitung nilai Investasi obat
 - 1) Menghitung total investasi setiap jenis obat
 - 2) Mengurutkan nilai investasi yang sudah dihitung dari yang terbesar hingga nilai investasi terkecil.
 - 3) Menghitung persentase biaya untuk setiap jenis obat terhadap biaya total
 - 4) Hitung persentase kumulatif setiap jenis obat.
 - 5) Memberikan bobot nilai tiap jenis obat berdasarkan persentase kumulatif dengan kriteria yang sudah ditentukan.

3. Menganalisis nilai kritis berdasarkan data 10 besar penyakit beserta Panduan Praktik Klinis dan *Clinical Pathway* dan daftar obat *emergency* yang telah ditetapkan dalam SK obat *emergency* RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
4. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada kepala logistik dan Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dan melakukan *Focus Group Discussion* tentang bagaimana pengelolaan dan bagaimana penerapan strategi kedepannya dalam mengelola obat-obatan tersebut.

H. Pengolahan Data

1. Hasil penelitian berupa pengelompokkan data berdasarkan metode ABC Indeks Kritis,
2. Membuat pembahasan dan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian